

Minat Siswa SMA Negeri Terhadap Olahraga Bola Tangan: Studi Survei Di Kota Sukabumi

Muchammad Iqbal Habiburrahman*, Firman Septiadi, Ahmad Alwi Nurudin

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

*Corresponding Author: iqballhabib@gmail.com

Abstract

The development of handball in Indonesia is certainly inseparable from the public's interest in the sport of handball itself. The purpose of this study was to determine the interest of Sukabumi City Senior High School students towards handball sports, this type of research is quantitative descriptive with a cross sectional research design, data collection using survey methods with research instruments is a questionnaire via google form. The population of this research is the first grade students of SMA Negeri Sukabumi with stratified sampling technique, obtained a sample of 2114 respondents. The results of the research on the interest of Sukabumi City Senior High School students in handball showed that as many as 16% of students had an interest in the very high category, as many as 34% of students had an interest in the high category, as many as 33% of students had a low interest, and as many as 16% of students had a very high interest. low. Thus, overall it can be concluded that the interest of Sukabumi City Senior High School students in handball sports is stated to be in the high category of 34%.

Keywords: interest; student; hand ball

Abstrak

Perkembangan olahraga bola tangan di Indonesia tentu tidak terlepas dari minat masyarakat terhadap olahraga bola tangan itu sendiri. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat siswa SMA Negeri Kota Sukabumi terhadap olahraga bola tangan, jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional, pengumpulan data menggunakan metode survei dengan instrumen penelitian ialah kuesioner melalui google form. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas satu SMA Negeri Kota Sukabumi dengan teknik stratified sampling, diperoleh sampel sebanyak 1853 responden. hasil penelitian minat siswa SMA Negeri Kota sukabumi terhadap olahraga bola tangan menunjukkan sebanyak 16% siswa memiliki minat dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 34% siswa memiliki minat dalam kategori tinggi, sebanyak 33% siswa memiliki minat rendah, dan sebanyak 16% siswa memiliki minat sangat rendah. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMA Negeri Kota Sukabumi terhadap olahraga bola tangan dinyatakan masuk dalam kategori tinggi sebesar 34%.

Kata Kunci: minat; siswa; bola tangan

Article History:

Received 2022-01-24

Revised 2022-04-16

Accepted 2022-04-29

DOI:

10.31949/educatio.v8i2.1953

PENDAHULUAN

Olahraga mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia, dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak bisa dipisahkan dari olahraga karena olahraga sudah menjadi bagian dari kehidupan bagi sebagian manusia. Dikatakan penting karena olahraga merupakan suatu aktivitas gerak jasmani yang dimana didalamnya terdapat gerak dasar seperti berlari, meloncat, melompat dan berjalan santai (Muslihan, 2019). Olahraga mengambil peran yang sangat panjang dalam kehidupan masyarakat, karena olahraga merupakan kegiatan jasmaniah untuk mendorong dan mengembangkan pembinaan fisik, mental dan rohaniyah yang merupakan dalam kehidupan manusia untuk mencapai kehidupan yang sehat (Armi et al, 2015). Manfaat dari berolahraga bukan hanya semata untuk meningkatkan kebugaran jasmani saja, tetapi biasa juga untuk menjadi

sarana untuk rekreasi, kesehatan, pendidikan dan juga prestasi (Wahyudi, 2018). Olahraga prestasi di sini adalah seseorang yang menjadi seorang atlet yang profesional di cabang olahraganya tertentu. Ada banyak cabang olahraga yang dipertandingkan salah satunya ialah olahraga bola tangan.

Bola tangan atau handball adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim baik itu putra atau putri, setiap tim terdiri dari tujuh pemain, dengan enam pemain dan satu penjaga gawang. Tujuan dari permainan bola tangan adalah untuk mencetak skor dan menghindari kemasukan. Tim dengan jumlah skor terbanyak hingga babak terakhir memenangkan pertandingan (Perbowo, 2013). Olahraga bola tangan cukup populer di Indonesia, hal tersebut dikarenakan bola tangan sudah menjadi cabang olahraga yang dipertandingkan di multi event, seperti. PORDA, PON, SEA GAMES bahkan ASIAN GAMES. Peluang menjadi seorang atlet sangat terbuka lebar di dalam olahraga bola tangan khususnya di Kota Sukabumi, dikarenakan olahraga bola tangan masih dikatakan olahraga yang baru di Kota Sukabumi pada tahun 2017. Pesatnya perkembangan olahraga bola tangan di Indonesia tentu tidak terlepas dari minat masyarakat terhadap olahraga bola tangan itu sendiri. Minat menjadi hal yang sangat penting dalam memulai suatu kegiatan, tidak terkecuali kegiatan olahraga. Untuk mewujudkan suatu aktivitas olahraga perlu adanya minat karena dengan adanya minat akan menimbulkan rasa tertarik dan senang untuk melakukan aktivitas olahraga (Indricha et al, 2019; Nazirun & Gazali, 2020). Minat bersumber dari perasaan berupa kecenderungan terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perbuatan-perbuatan atau kegiatan-kegiatan tertentu (Ayuningrum, 2020; Humaida et al, 2020; Pratiwi, 2015). Setiap individu memiliki tingkatan minat yang berbeda beda, hal ini disebabkan oleh dua faktor yang ialah faktor intrinsik, dan faktor ekstrinsik. Maka dari itu minat memiliki peranan yang penting untuk suatu kegiatan olahraga dengan tujuan yang berbeda-beda.

Penelitian-penelitian terdahulu yang melakukan kajian terhadap minat masyarakat terhadap olahraga bola tangan telah dilakukan, diantaranya penelitian Sepriandi (2020) terhadap siswa SD di Kota Yogyakarta, penelitian Tamami & Raharjo (2021) terhadap siswa SMK di Kabupaten Purworejo. Penelitian ini berusaha melakukan analisis terhadap minat masyarakat, khususnya siswa SMA, pada olahraga Bola tangan di Kota Sukabumi. Alasan penelitian ini dilakukan di Kota Sukabumi adalah prestasi olahraga bola tangan di kota ini tak kunjung mendapat hasil yang baik. Berdasarkan observasi, di Kota Sukabumi perkembangan olahraga bola tangan perlu dilakukan regenerasi. Pada tahun 2018 bola tangan Kota Sukabumi memiliki atlet sebanyak 15 orang yang mengikuti PORDA dan menelan kekalahan di fase grup, dan rentang waktu sampai tahun 2021 bola tangan Kota Sukabumi memiliki atlet sebanyak 15 orang yang mengikuti BK PORDA dan juga menelan kekalahan dalam fase grup. Hal tersebut perlu dilakukan agar olahraga bola tangan Kota Sukabumi dapat terus berkembang dan bersaing dengan Kota-Kota lainnya. Salah satu langkah awal melakukan regenerasi adalah dengan cara mengetahui minat dari para remaja terhadap cabang olahraga bola tangan, remaja yang dimaksud disini adalah para siswa khususnya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Sukabumi. Selain untuk regenerasi, pentingnya mengetahui minat siswa terhadap olahraga bola tangan agar nantinya siswa yang berminat dalam olahraga bola tangan mendapatkan wadah yang tepat untuk dibina dan menjadi seorang atlet cabang olahraga bola tangan yang profesional. Di Kota Sukabumi terdapat lima Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri, sesuai dengan tingkatan pertumbuhan dan perkembangan, usia SMA adalah usia yang tergolong dalam kategori remaja. Fase remaja adalah masa remaja (12-21 tahun) sering dikenal dengan masa pencarian jati diri dengan memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya (Desmita, 2010; Febiyanti & Wijaya, 2017). Oleh karena itu di dalam fase remaja ini yaitu SMA sangatlah penting untuk melakukan hal-hal atau kegiatan yang positif salah satunya adalah berolahraga, dikarenakan memiliki jengjan waktu yang cukup panjang untuk menjadi seorang atlet yang profesional di kemudian hari.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa SMA Negeri terhadap olahraga bola tangan dengan menggunakan studi survei di Kota Sukabumi. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan olahraga bola tangan, khususnya di Kabupaten Sukabumi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan Jenis Penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei menggunakan instrumen penelitian ialah kuesioner melalui google form yang berjumlah 44 pernyataan yang dibagi dalam 2 faktor. Faktor *intrinsik* 26 pernyataan dan faktor *ekstrinsik* 18 pernyataan.

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa tempat di SMA Negeri Kota Sukabumi, yaitu SMA Negeri 1,2,3,4 dan 5. Dengan populasi dan sampel yaitu siswa kelas satu SMA Negeri Kota Sukabumi yang berjumlah 1853 responden. dan disini peneliti menggunakan teknik *stratified sampling*. Jika strata atau tingkatan pada suatu populasi menjadi faktor yang diberikan perhatian maka teknik sampling seperti ini disebut stratified sampling (Arieska, 2018). Data penelitian yang telah terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif menggunakan SPSS versi 21.0 for *Windows* dan *Microsoft office excel* 2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dari data survei minat siswa terhadap olahraga bola tangan pada siswa kelas satu SMA Negeri Kota Sukabumi, di ukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 44 pernyataan, hasil data penelitian dari responden sebanyak 1853 siswa disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Deskriptif Statistik Penelitian

Statistik	
N	1853
Mean	116
Median	117
Mode	109
Std, Deviation	24
Nilai Maximum	176
Nilai Minimum	45

Data responden, selanjutnya dikategorikan menjadi empat kategori yaitu, sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah, berdasarkan Mean dan Standar Deviasi, mengacu pada empat kategori tersebut, maka distribusi frekuensi survei minat siswa SMA Negeri Kota Sukabumi terhadap olahraga bola tangan, dapat diketahui berdasarkan tanggapan responden, sebagai mana disajikan di tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penelitian

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 140	Sangat Tinggi	304	16%
2	116 - 140	Tinggi	627	34%
3	92 - 116	Rendah	619	33%
4	< 92	Sangat Rendah	303	16%
Total			1853	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diperoleh survei minat siswa SMA Negeri Kota Sukabumi terhadap olahraga bola tangan ialah, sebanyak 304 siswa (16%) memiliki minat dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 627 siswa (34%) memiliki minat dalam kategori tinggi, sebanyak 619 siswa (33%) memiliki minat rendah, dan sebanyak 303 siswa (16%) memiliki minat sangat rendah. Maka minat siswa terhadap olahraga bola tangan secara keseluruhan memperoleh kategori tinggi. selanjutnya akan di deskripsikan hasil untuk masing-masing indikator yang mempengaruhi minat siswa terhadap olahraga bola tangan.

1. Intrinsik

Dalam penelitian ini faktor intrinsik dijabarkan menjadi 26 item pernyataan, dengan hasil responden sebagai mana disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Data Skor *Intrinsik*

Statistik	
N	1853
Mean	68
Median	69
Mode	78
Std, Deviation	15
Nilai Maximum	104
Nilai Minimum	27

Data pada responden, selanjutnya dikategorikan menjadi empat kategori yaitu, sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah, berdasarkan Mean dan Standar Deviasi, mengacu pada empat kategori tersebut, maka distribusi frekuensi survei minat siswa SMA Negeri Kota Sukabumi terhadap olahraga bola tangan berdasarkan *intrinsik*, dapat diketahui berdasarkan tanggapan responden sebagai mana disajikan tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Penelitian Berdasarkan Faktor *Intrinsik*

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 83	Sangat Tinggi	285	15%
2	68 – 83	Tinggi	658	36%
3	53 – 68	Rendah	617	33%
4	< 53	Sangat Rendah	293	16%
Total			1853	100%

Berdasarkan tabel 4, dapat diperoleh survei minat siswa SMA Negeri Kota Sukabumi terhadap olahraga bola tangan berdasarkan faktor *intrinsik* ialah, sebanyak 285 siswa (15%) memiliki minat dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 658 siswa (36%) memiliki minat dalam kategori tinggi, sebanyak 617 siswa (33%) memiliki minat rendah, dan sebanyak 293 siswa (16%) memiliki minat sangat rendah. Maka minat siswa SMA Negeri Kota Sukabumi terhadap olahraga bola tangan berdasarkan faktor intrinsik secara keseluruhan memperoleh kategori tinggi.

2. Ekstrinsik

Dalam penelitian ini faktor ekstrinsik dijabarkan menjadi 18 item pernyataan, dengan hasil responden sebagai mana terlihat pada tabel 5.

Tabel 5 Data Skor *Ekstrinsik*

Statistik	
N	1853
Mean	48
Median	48
Mode	54
Std, Deviation	10
Nilai Maximum	72
Nilai Minimum	18

Data responden tersebut, selanjutnya dikategorikan menjadi empat kategori yaitu, sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah, berdasarkan Mean dan Standar Deviasi, mengacu pada empat kategori tersebut, maka distribusi frekuensi survei minat siswa SMA Negeri Kota Sukabumi terhadap olahraga bola tangan berdasarkan faktor *ekstrinsik*, dapat diketahui berdasarkan tanggapan responden sebagai mana disajikan tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Penelitian berdasarkan Faktor *Ekstrinsik*

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 58	Sangat Tinggi	274	15%
2	48 - 58	Tinggi	634	34%
3	38 - 48	Rendah	648	35%
4	< 38	Sangat Rendah	297	16%
Total			1853	100%

Berdasarkan tabel 6. dapat diperoleh survei minat siswa SMA Negeri Kota Sukabumi terhadap olahraga bola tangan ialah, sebanyak 274 siswa (15%) memiliki minat dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 634 siswa (34%) memiliki minat dalam kategori tinggi, sebanyak 648 siswa (35%) memiliki minat rendah, dan sebanyak 297 siswa (16%) memiliki minat sangat rendah. Maka minat dalam terhadap olahraga bola tangan berdasarakan faktor *ekstrinsik* secara keseluruhan memperoleh kategori rendah.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri Kota Sukabumi terhadap olahraga bola tangan ialah, sebanyak 304 siswa (16%) memiliki minat dalam kategori sangattinggi, sebanyak 627 siswa (34%) memiliki minat dalam kategori tinggi, sebanyak 619 siswa (33%) memiliki minat rendah, dan sebanyak 303 siswa (16%) memiliki minat sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMA Negeri Kota Sukabumi terhadap olahraga bola tangan faktor ekstrinsik yaitu memiliki perbedaan dengan faktor intrinsik yang berada di kategori tinggi dan untuk faktor ekstrinsik berada dalam kategori rendah, dalam hal ini dimana ada beberapa faktor yang dapat membuat faktor ekstrinsik ini rendah iyalah seperti kurangnya fasilitas, kurangnya perhatian ataupun dukungan keluarga dan lingkungan, yang membuat minat dan ketertarikan siswa terhadap olahraga bola tangan dalam faktor ekstrinsik ini menjadi rendah.

Sementara itu jika secara keseluruhan, minat masyarakat, khususnya siswa SMA Negeri Kota Sukabumi terhadap olahraga bola tangan memperoleh kategori tinggi. Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan Sepriandi (2020), dan Tamami & Raharjo (2021) yang menunjukkan bahwa adanya minat yang tinggi dari masyarakat terhadap olahraga bola tangan. Minat menjadikan hubungan antara diri dengan sesuatu di luar dirinya, semakin kuat atau dekat hubungan itu semakin besar minat (Astuti 2016). oleh karena itu semakin besar minat siswa terhadap olahraga bola tangan semakin besar pula kemampuan yang akan didapat oleh siswa tersebut terhadap olahraga bola tangan. dengan demikian pihak sekolah dan pengurus bola tangan Kota Sukabumi agar memperhatikan minat siswa tersebut agar membantu untuk mengembangkan bakat dan minat siswa terhadap olahraga bola tangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan, secara keseluruhan siswa memiliki minat yang tinggi terhadap olahraga bola tangan sama seperti halnya faktor *intrinsik* siswa memiliki minat yang tinggi, dengan demikian siswa sudah memiliki minat dan ketertarikan tersendiri terhadap olahraga bola tangan, namun perlunya dukungan di dalam faktor *ekstrinsik* karena memiliki minat yang rendah, hal yang perlu dilakukan oleh sekolah dan kepengurusan olahraga bola tangan ialah seperti memberikan fasilitas dan latihan yang tersusun secara baik, agar siswa mampu memaksimalkan potensi dan bakatnya terhadap olahraga bola tangan, dan juga pentingnya motivasi dan dukungan keluarga dan lingkungan terhadap siswa, agar siswa dapat melakukan latihan dengan penuh semangat dan menambah besar minatnya. Karena jika semakin besar minat terhadap olahraga bola tangan semakin besar pula kemampuan yang akan didapat oleh siswa tersebut

dan dapat memaksimalkan hasil dan tujuan yang akan dicapai. dengan demikian olahraga bola tangan di Kota Sukabumi secara perlahan dapat beregenerasi dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan teknik sampling berdasarkan perhitungan efisiensi relatif. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, 6(2).
- Armi, D., Mansur, M., & Nusufi, M. (2015). Partisipasi Orang Tua Terhadap Minat Anak Berolahraga Di Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. *Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*, 1(4).
- Ayuningrum, F. (2020). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Al-fatih Global Mulia*, 2(2), 65-84.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Febiyanti, A., & Wijaya, E. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional, Perilaku Delinkuensi, Dan Prestasi Belajar Pada Remaja Madya Di Slta Jakarta (Studi Pada Siswa/I Di Sma X, Smk Y, Dan Smk Z). *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(2), 152-158.
- Humaida, A., Erlyani, N., & Ekaputri, F. K. (2020). Pengaruh Konformitas Kelompok Terhadap Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 2 Banjar. *Jurnal Kognisia*, 2(1), 1-4.
- Indricha, M., Arfanda, P. E., & Juhanis, J. (2019). *Survei Minat Olahraga Pengunjung Car Free Day Boulevard Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Muslihan, M. (2019). Pengembangan Permainan Outbound Untuk Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Siswa Paud Sayang Anak Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 1(1).
- Nazirun, N., & Gazali, N. (2020). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Penjakora*, 6(2), 119-126.
- Perbowo, D. A. (2013). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Studi Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 2 Buduran. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1(1).
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <http://journal.unas.ac.id/puja/ngga/article/view/320>
- Sepriandi, D. (2020). *Minat Siswa Kelas V Tahun Ajaran 2019/2020 Terhadap Pembelajaran Bola Tangan Sd Negeri 1 Kintelan Kota Yogyakarta*. Skripsi. Unpublish; Universitas Negeri Yogyakarta
- Tamami, M. Z., & Raharjo, H. P. (2021). Survei Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Bola Tangan di SMK Kabupaten Purworejo Tahun 2020. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 107-115.
- Wahyudi, N. A. (2018). Peran perkembangan industri olahraga dan rekreasi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA* (Vol. 1, No. 1, pp. 34-42).